

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Karya Tugas Akhir dengan judul “Penciptaan Motif Batik Lereng Kenikir Pada Gaun *Cocktail*” merupakan hasil karya seni kriya tekstil. Tugas akhir ini merupakan ekspresi individual yang menunjukkan keunikan dan unsur estetika yang terdapat di dalamnya. Karya ini diciptakan dengan inspirasi lereng yang merupakan salah satu dari banyaknya keunikan Gunungkidul. Dua jenis tanaman kenikir yang juga merupakan salah dua dari banyaknya tanaman yang tumbuh dan berkembang dengan baik di Gunungkidul. Kedua jenis tanaman ini sekilas mirip, namun memiliki perbedaan jika di teliti dengan lebih seksama setiap detailnya. Meskipun berbeda, jenis tanaman ini sama-sama tumbuh melalui biji kering yang berwarna coklat tua kehitaman. Seperti ciri khas gaun santai yang berlatar warna-warna coklat sogan dan hitam.

Karya batik pada gaun *cocktail* ini merupakan karya seni fungsional yang juga memperhatikan segi estetis dan kenyamanan, sehingga pada karya ekspresi ini juga berkenaan dengan teori estetis dan ergonomis. Proses pembuatan karya ini diawali dengan membuat konsep desain dengan cara membuat 12 sketsa alternatif yang kemudian dipilih menjadi enam sketsa busana terpilih. Setelah desain karya ditentukan, langkah selanjutnya adalah pembuatan pola lalu memindahkan motif ke atas pola, dilanjut dengan proses pembatikan hingga proses penjahitan dan finishing.

Dari proses penciptaan Tugas Akhir ini, dihasilkan enam gaun *cocktail* berjudul Utami, Nandini, Arini, Dianti, Lakshmi, dan Maharani. Gaun diciptakan dengan model dan desain yang bervariasi yang sesuai dengan karakter setiap judul karya gaunnya. Teknik yang digunakan dalam penciptaan karya merupakan batik tulis dengan bahan katun baby canvas yang dilanjutkan dengan pewarnaan menggunakan zat warna sintesis indigosol dan naphthol.

## B. Saran

Sebuah karya seni tidak akan memiliki makna apapun jika tidak memuat aspek komunikatif. Bagaimanapun kaitan antara seniman, karya, dan penikmat merupakan satu rantai yang menentukan tentang nilai karya seni yang diciptakan. Pentingnya mengatur waktu untuk memaksimalkan setiap detail proses yang sedang dikerjakan. Seperti mimpi yang diimbangi dengan sebuah aksi, karya harus dikerjakan sepenuh hati dan jeli. Dalam pengerjaan karya ini menemukan beberapa studi kasus yang muncul, seperti *malam* yang cukup sulit untuk menembus kain dan kesulitan dalam proses warna karena jenis bahan yang tebal.

Warisan budaya negara seperti batik dapat dijadikan menjadi teknik penciptaan suatu karya seni yang berpotensi. Keistimewaan batik juga dapat dipicu dengan adanya kreativitas dan inovasi yang baik. Banyak hal sekitar yang dapat dimanfaatkan sebagai ide suatu karya seni, bernyawa atau tidak semua bisa menjadi inspirasi. Karya seni dengan teknik batik yang menarik dapat dikembangkan untuk menciptakan satu hal baru khususnya perkembangan di dunia *fashion* dalam visual yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Karena kreativitas dan inovasi yang tinggi merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam perkembangan karya seni guna menghasilkan nilai seni yang tinggi. Dengan harapan karya ini dapat menjadi salah satu inspirasi baru dalam dunia *fashion* dengan mengungkap kekayaan alam dan keberagaman sekitar khususnya Gunungkidul. Penulisan dan juga karya ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari pemilihan bahan maupun proses pembuatan. Semoga kekurangan ini dapat menjadi bahan pembelajaran di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, Iqra'. 2010, *Inspirasi-Inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*. Yogyakarta: Diva Press.
- Antono, Budi. 2016. *Motif Batik Tradisional Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY..
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur : Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Ishwara, Helen, L.R. Supriyanto Yahya & Xenia Moeis. 2011. *Batik Pesisir Pusaka Indonesia. Koleksi Hartono Sumartono*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Kartika, Dharsono Sony, Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: REKAYASA SAINS.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maghfoer, Moch. Dawam., dkk. 2019. *Sayuran Lokal Indonesia (Provinsi Jawa Timur)*. Malang: UB Press.
- Malins, J. Ure J. And Gray C.. 1996. *The Gap: Adressing Practice Based Research Training Requirements For Designers*. United Kingdom: The Robert Gordon University Aberdeen.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 3 : Aspek-Aspek Disain*. Bandung: ITB.
- Saleh, Ismail., dkk. 2020. "Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Dua Spesies Kenikir; *Cosmos Caudatus* dan *Cosmos Sulphureus*". dalam Jurnal MAHATANI Vol. 3, No. 1, Juni 2020.
- Saraswati, Ratna., dkk. 2019. *Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata*. Depok: Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
- Soedarso, S.P. 2006. *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Sukanadi, I Made. 2020. "Perkembangan Motif Batik Walang Jati Kencono di Gunungkidul Yogyakarta". Dalam Jurnal Vol 3, 2020.
- Suryawati, Yeni Saesnawati, Vivi Radiona. 2011. *Membuat Pola*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**DAFTAR LAMAN**

<https://e-journal.uajy.ac.id/> diakses pada 4 Februari 2023

<https://id.pinterest.com/pin/> diakses pada tanggal 14 Maret 2023

<https://instagram/ondomohen1952> diakses pada tanggal 3 April 2023

<https://www.gramedia.com/literasi/demografi/> diakses pada tanggal 26 April 2023

<https://fitinline.com/article/read/5-fakta-unik-tentang-cocktail-dress/> diakses pada tanggal 12 Januari 2024

<https://mas-alahrom.my.id/menjahit/menjahit-proses-membuat-pola/> diakses pada tanggal 12 Januari 2024

